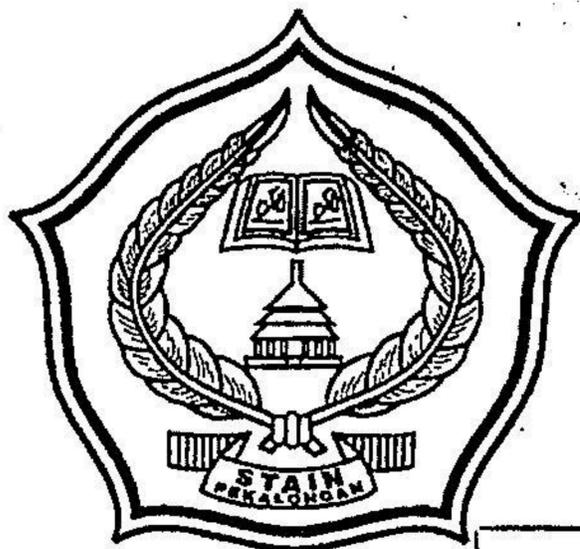


**QUANTUM LEARNING DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PADA MATA KULIAH FILSAFAT  
PENDIDIKAN ISLAM  
(Studi Kasus di STAIN Pekalongan)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**EKA YULIANTI**  
NIM: 232 03 124

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENEBBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	11 - 02 - 2008
NO. KLASIFIKASI :	2x7.383/ Jul - g
NO. INDIK :	088043

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2007**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA YULIANTI

NIM : 232 03 124

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “QUANTUM LEARNING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di STAIN Pekalongan)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2007

Yang Menyatakan,



**Eka Yulianti**  
NIM. 232 03 124

**Dra. H.A. Idhoh Anas, MA.**  
**Jl. Asri Barat 270 Bina Griya Indah**  
**Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An.Sdr. EKA YULIANTI

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

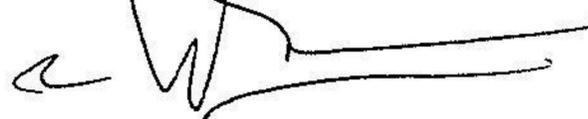
Nama : EKA YULIANTI  
N I M : 232 03 124  
Judul : QUANTUM LEARNING DALAM PROSES  
BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH  
FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di  
STAIN Pekalongan)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2007  
Pembimbing,



**Drs. H.A. Idhoh Anas, MA.**  
NIP. 150208248



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572 Fax.423418  
Email : [Stain\\_pkl@telkom.net](mailto:Stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri [STAIN] Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **EKA YULIANTI**  
NIM : **232 03 124**  
Judul Skripsi : **QUANTUM LEARNING DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PADA MATA KULIAH FILSAFAT  
PENDIDIKAN ISLAM [ Studi Kasus di STAIN Pekalongan ]**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 1 Nopember 2007 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu [S.1] dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
Drs. H. Abdul Mu'in, M.A.  
Ketua

  
Aris Nur Khamidi, M.Ag.  
Anggota

Pekalongan, 1 Nopember 2007



Drs. H. Sudarvo El Kamali, M.A.  
NIP. 150219296

## PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan skripsi ini untuk:*

*Mama dan papa yang selalu mendoakanku*

*Adik-adikku yang selalu mendorongku*

*Calon suamiku yang selalu mendampingiku dalam suka maupun duka*

## MOTTO

.....فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*"..... Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui" (QS. An Nahl : 43)*

## ABSTRAK

Nama : Eka Yulianti

NIM : 232 03 124

Judul skripsi : Quantum Learning dalam Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam (Studi Kasus di STAIN Pekalongan)

Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda tapi membentuk satu kesatuan, ibarat sebuah mata uang yang bersisi dua. Belajar merupakan kegiatan siswa sedangkan mengajar merupakan kegiatan guru. Dalam pengajaran klasikal anak yang lamban dan yang berbakat boleh dikatakan tidak mendapat perhatian yang selayaknya dalam hal ini kegiatan anak belajar yang berkaitan dengan gaya mengajar oleh guru. Ada gaya mengajar "*teaching style*" guru yang cocok bagi anak tertentu akan tetapi kurang serasi bagi anak yang lainnya sehingga metode mengajar guru harus mempertimbangkan juga kepribadian murid. Dalam hal ini diperlukan suatu pembelajaran yang aktif. Upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar pada murid (mahasiswa) untuk mendapat hasil belajar yang maksimum, sehingga dibutuhkan suatu metode belajar yang nyaman dan menyenangkan. Metode tersebut ditawarkan oleh Quantum Learning yang merupakan sebuah metode yang efektif untuk pembelajaran mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam. Sebab mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam dianggap susah oleh mahasiswa.

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik permasalahan yaitu Bagaimana pelaksanaan Quantum Learning dalam proses belajar mengajar, Bagaimana proses belajar mengajar pada Filsafat Pendidikan Islam serta Bagaimana aplikasi Quantum Learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam. Adapun tujuannya untuk mengetahui secara mendalam tentang metode Quantum Learning dan untuk mengetahui penerapan Quantum Learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan. Sedangkan kegunaannya secara teoritis : dapat memberikan masukan bagi semua peserta kegiatan belajar mengajar baik siswa dan guru atau mahasiswa dan dosen, dapat juga memberi gambaran tentang kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Sedangkan secara praktis : dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan tentang belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Sejalan dengan masalah, tujuan dan kegunaan, maka yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam yaitu sejumlah 183 mahasiswa dan metode pengambilan sampel yang digunakan secara acak dari kelas A-E dengan jumlah 37. Adapun jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (studi kasus) dengan pendekatan kuantitatif, yang diperoleh melalui observasi, angket, interview, dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menaksir hasilnya adalah dengan metode korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Quantum Learning dengan proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004/ 2005 pada taraf signifikan yang cukup/ kuat yaitu 0,549. Yang mana pada taraf signifikan 5%  $r_t$  bernilai 0,325 sedangkan  $r_h$  0,549 dan pada taraf 1% bernilai 0,418 sedangkan  $r_h$  bernilai 0,549, sehingga metode Quantum Learning dapat menunjang proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004/ 2005 dalam arti efektif digunakan. Jadi pada taraf signifikan 5% dan 1% dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara metode Quantum Learning dalam proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir Rohmaanir Rohim*

Segala puji hanya untuk Allah, Tuhan Semesta Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Yang Menguasai Hari Pembalasan atas hidup, iman, Islam dan akal yang dianugerahkan kepada-ku, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir guna meraih gelar Sarjana S1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis sadar bahwa kelemahan, kesempitan dan ketidak-ejegan semangat adalah bagian tak terpisahkan dari diri. Kalaupun akhirnya selesai, pastilah tidak terlepas dari sentuhan jiwa yang luhur, hati yang sabar, dukungan yang suci, arahan yang terang, dan sahabat yang baik hati. Oleh karena itu kesempatan ini di luar persembahan, penulis kalungkan samir penghormatan sekaligus haturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs.H.A. Idhoh Anas, M.A., selaku pembimbing pertama yang dengan ke-luhuran hati dan akalnya membuat penulis mempercepat penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku pembimbing kedua yang dengan keikhlasan dan kesabarannya mengurai kekusutan arah penelitian ini menjadi panas terang yang melesat.
5. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. dan Ibu Sopiah, M.Ag. yang mendorong-ku agar cepat lulus. Terima kasih atas perhatian dan kebersamaan yang pernah terjalin.

5. Teman se-PPL, se-KKN dan seperjuangan.

6. Semua staf dosen, karyawan STAIN Pekalongan dan mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2004, terima kasih atas kerjasamanya dan bantuannya.

Tidak ada manusia yang sempurna atas apa yang diinginkan, maka dari itu segala kritik, saran, nasehat, anjuran akan selalu penulis tunggu dan harapkan untuk mencapai kesempurnaan diri. Semoga apa yang selalu kita inginkan adalah apa yang kita butuhkan dan terakhir semoga karya sederhana ini mampu memberi manfaat yang besar bagi dunia.

Jazaakumullahu khoirul jaza'a. Terima kasih.

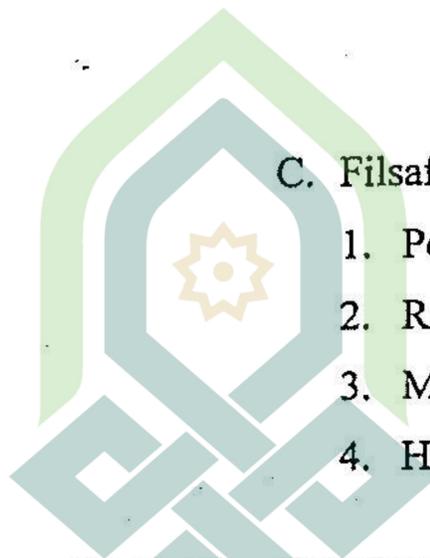
Pekalongan, 24 Oktober 2007

Penulis

**Eka Yulianti**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II    LANDASAN TEORY QUANTUM LEARNING DALAM           PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH           FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Quantum Learning.....	16
1. Memahami Quantum Learning.....	16
2. Konsep Belajar yang Menyenangkan dalam QL .....	21
3. Metode Belajar dalam QL .....	25
4. Faktor yang Mempengaruhi Belajar dalam QL .....	28
B. Proses Belajar Mengajar.....	30
1. Pengertian Proses Belajar Mengajar.....	30
2. Kondisi Belajar Mengajar yang Efektif.....	33



C. Filsafat Pendidikan Islam .....	35
1. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam .....	35
2. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam.....	38
3. Metode Pembelajaran Filsafat Pendidikan Islam .....	40
4. Hakekat Filsafat Pendidikan Islam .....	40
<b>BAB III PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DI STAIN PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum STAIN Pekalongan.....	43
1. Sejarah Berdiri.....	43
2. Letak Geografis .....	48
3. Struktur Organisasi.....	48
4. Sarana dan Prasarana.....	50
5. Keadaan dosen dan mahasiswa.....	50
6. Kegiatan Belajar Mengajar Filsafat Pendidikan Islam .....	53
B. Pembahasan Hasil Angket tentang Quantum Learning dalam Proses Belajar Mengajar Filsafat Pendidikan Islam .....	57
<b>BAB IV ANALISA DATA QUANTUM LEARNING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Analisis Pendahuluan .....	60
B. Analisis Uji Hipotesis.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel I Data Dosen STAIN Pekalongan Tahun 2004 .....	51
Tabel II Data Mahasiswa STAIN Pekalongan Tahun 2004.....	52
Tabel III Data Nilai Mahasiswa yang Mengikuti Proses Belajar Mengajar Filsafat Pendidikan Islam.....	56
Tabel IV Hasil Nilai Angket tentang Quantum Learning dalam Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam.....	58
Tabel V Distribusi Frekuensi Quantum Learning (Variabel x) .....	60
Tabel VI Skor Quantum Learning.....	62
Tabel VII Distribusi Frekuensi Nilai Proses Belajar Mengajar Filsafat Pendidikan Islam (Variabel y) .....	62
Tabel VIII Skor Nilai Proses Belajar Mengajar Filsafat Pendidikan Islam .....	63
Tabel IX Koefisien Korelasi .....	64
Tabel X Tabel Interpretasi.....	66
Tabel XI Nilai r Product Moment .....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan ibarat sebuah mata uang yang bersisi dua. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa, sedangkan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru,<sup>1</sup> yang di dalamnya terdapat dua subjek yaitu siswa dan guru.

Proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan bahwa interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum mengajar. Sehingga guru sebagai pengajar dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran.<sup>2</sup>

Pengajaran klasikal anak yang lamban dan yang berbakat boleh dikatakan tidak mendapat perhatian yang selayaknya dalam hal ini kegiatan anak belajar yang berkaitan dengan gaya mengajar oleh guru. Ada gaya mengajar/ "teaching style" guru yang cocok bagi anak tertentu akan tetapi kurang serasi bagi anak yang lainnya sehingga metode mengajar guru harus mempertimbangkan juga kepribadian murid.

---

<sup>1</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hlm.31.

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, hlm.1.

Dalam hal ini diperlukan suatu pembelajaran yang aktif. Belajar aktif sangat diperlukan oleh seorang murid (mahasiswa) untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.<sup>3</sup> Dengan belajar yang aktif murid (mahasiswa) diajar untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya murid (mahasiswa) akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar pada siswa (mahasiswa) para pakar pendidikan memberikan masukan dan acuan mengenai metode teknik belajar, perencanaan pembelajaran muncul tawaran-tawaran menarik dalam metode, teknik serta konsep belajar mengajar. Diantaranya active learning, accelerated learning, learning revolution, quantum learning, quantum teaching. Skripsi ini akan mengkaji quantum learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam. Metode quantum learning merupakan sebuah metode yang efektif untuk pembelajaran khususnya pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam.

Dalam mata kuliah filsafat pendidikan Islam mengkaji berbagai masalah yang muncul dalam bidang pendidikan yang akan dikaji secara filosofis,<sup>4</sup> sehingga problema-problema yang muncul dalam dunia pendidikan yang ada dapat dipecahkan dan selanjutnya akan ditemukan paradigma filosofis pendidikan yang memadai sesuai dengan yang diharapkan sehingga dibutuhkan sebuah metode belajar yang nyaman dan menyenangkan di ruangan kelas.

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD, 2002, hlm.1

<sup>4</sup> Abdul Khobir, *Silabus Filsafat Pendidikan*, Semester V, 2004/2005.

Dari latar belakang di atas yang menjadi alasan penulis memilih judul “Quantum Learning dalam Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam (Studi Kasus di STAIN Pekalongan)”, adalah :

1. Mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam merupakan mata kuliah yang dianggap susah oleh mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004/2005 sehingga diperlukan metode yang efektif.
2. Dengan adanya tawaran metode belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat diterapkan atau diaplikasikan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

Sehingga perlu analisis yang jernih untuk mengetahuinya dan menggugah penulis untuk meneliti, mengingat metode Quantum Learning mempengaruhi proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan quantum learning dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan?
3. Bagaimana aplikasi quantum learning pada proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam ?

Sebagai langkah untuk memberikan kejelasan dalam memahami judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah dalam judul tersebut :

### 1. Quantum learning

Quantum learning adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur.<sup>5</sup> Quantum learning dapat juga diartikan sebagai sebuah paket multi sensori, multi kecerdasan dan compatible dengan otak yang pada akhirnya akan melejitkan kemampuan guru untuk mengilhami dan kemampuan murid untuk berprestasi. Quantum learning berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaktif yang mendirikan keadaan dan kerangka untuk belajar quantum learning merupakan suatu landasan bagi siswa untuk belajar lebih nyaman dan menyenangkan di lingkungan kelas.

### 2. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah kegiatan guru sebagai penyampai pesan/ materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pelajaran.<sup>6</sup> Dalam proses belajar mengajar kedua-duanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### 3. Mata kuliah filsafat pendidikan Islam

Mata kuliah filsafat pendidikan Islam adalah merupakan mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK) yang mempunyai bobot nilai 2 SKS (Sistem Kredit Semester). Mata kuliah ini mengkaji berbagai permasalahan yang muncul dalam bidang pendidikan yang akan dikaji secara filosofis, sehingga problema-problema yang muncul dalam dunia pendidikan yang ada,

---

<sup>5</sup> Bobbi De Potter, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung : Kaifa, 1999, hlm.15.

<sup>6</sup> Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pres, 2002, hlm.57.

dapat dipecahkan dan selanjutnya akan ditemukan paradigma filsafat pendidikan yang memadai sesuai yang diharapkan.<sup>7</sup>

Dari pemaparan istilah-istilah di atas maka dapat penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penerapan metode quantum learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam di STAIN Pekalongan pada jurusan Tarbiyah angkatan 2004/ 2005.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui secara mendalam tentang metode quantum learning (QL)
2. Untuk mengetahui penerapan (aplikasi) metode quantum learning (QL) dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam di STAIN Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Dengan mengetahui metode quantum learning (QL) dapat memberi masukan bagi semua peserta kegiatan belajar mengajar baik siswa dan guru atau mahasiswa dan dosen.
  - b. Dengan mengetahui metode quantum learning (QL) dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan khususnya pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam.

---

<sup>7</sup> Bpk. Abdul Khobir, *Silabus Filsafat Pendidikan Islam, Semester V, 2004/2005*

## 2. Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan tentang belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Secara akademis skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan study S.1 pada program PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisa Teoritis

#### a. Quantum Learning

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, quantum learning merupakan metode belajar yang terbukti efektif untuk semua umur.<sup>8</sup> Belajar merupakan serangkaian upaya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan baik dari segi intelektual, sosial, afektif maupun psikomotorik. Sehingga dibutuhkan suatu metode belajar yang efektif. Dalam hal ini Bobbi De Porter menawarkan suatu metode belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Menurut George Lozanov, istilah lain dari quantum learning adalah “pemercepatan belajar”. Dalam QL, upaya untuk menuju kesuksesan belajar dibarengi dengan menyingkirkan berbagai hambatan dan rintangan dalam aktivitas belajar. Proses ini diupayakan secara ilmiah, yakni dengan

---

<sup>8</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung : Kaifa, 1999, hlm.15.

menggunakan musik, mewarnai lingkungan, menyusun bahan pengajaran yang sesuai, cara efektif penyajian dan “keterlibatan aktif”.<sup>9</sup>

#### b. Filsafat Pendidikan Islam

Menurut John Dewey pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat manusia dan manusia biasa, maka filsafat dapat juga diartikan sebagai teori umum pendidikan.<sup>10</sup> Ia memandang bahwa ada hubungan erat antara filsafat dengan pendidikan sedangkan tugas filsafat dan pendidikan adalah sama yaitu memajukan hidup manusia.

Menurut Thomas, Filsafat berarti melihat seluruh masalah tanpa ada batas atau implikasinya, di sini filsafat dipandang sebagai suatu bentuk pemikiran yang konsekuensi tanpa kenal kompromi tentang hal-hal yang harus diungkap secara menyeluruh dan bulat.<sup>11</sup>

Dengan demikian filsafat pendidikan adalah filsafat yang memikirkan tentang masalah-masalah kependidikan. Oleh karena ada kaitan dengan pendidikan maka filsafat diartikan sebagai teori pendidikan dalam segala tingkat.

Adapun filsafat pendidikan Islam, pemikiran para ahli filsafat pendidikan pada umumnya, sehingga harus diambil untuk bahan memperdalam dan memperluas studi.

<sup>9</sup> Bobbi De Porter, Mark Reardon dan Sarah Singer Nourie, *Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Terj. Ary Nilandari, Bandung : Kaifa, 2000, hlm.5.

<sup>10</sup> H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996, hlm.1.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.2.



Dari hasil telaah mengenai penelitian yang ada pada skripsi-skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan ada yang mengupas tentang quantum learning diantaranya : skripsi karya Nurul Iqomah dengan judul “Belajar Efektif (Telaah terhadap konsep-konsep Quantum Learning)”. Dalam skripsi tersebut menitik beratkan pada keefektifan belajar menurut konsep quantum learning. Ada juga skripsi karya M. Husain Susanto, dengan judul “Belajar Menyenangkan (Telaah terhadap Konsep Belajar karya Gordon D dan Dr. J.Vos dalam Perspektif Pendidikan Islam). Dalam skripsi ini menitik beratkan pada belajar menyenangkan menurut Gordon D dan Dr. J. Vos, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada metode quantum learning diterapkan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam.

## 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengertian di atas, maka jelas bahwa quantum learning merupakan sebuah teori yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam yang dilakukan oleh mahasiswa/ mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004.

Quantum learning merupakan suatu metode yang terbukti efektif. Dalam quantum learning (QL) memberikan kiat-kiat untuk belajar agar belajar dimanapun merasa nyaman dan menyenangkan walaupun di dalam kelas.

Mata kuliah filsafat pendidikan termasuk mata kuliah yang dianggap sulit dan merupakan salah satu mata kuliah yang pokok dalam semua bidang keilmuan terutama pendidikan Islam sehingga diperlukan suatu metode yang dapat menggairahkan dan menyenangkan dalam suatu proses belajar mengajar.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.<sup>12</sup> Berdasarkan analisis teoritis dan kerangka berfikir maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : Quantum learning efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam pada mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004/ 2005.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>13</sup> Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm.46.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.5.

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998, hlm.62.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Dari judul quantum learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam studi kasus di STAIN Pekalongan, terdapat dua variabel yaitu :

### a) Variabel bebas (X)

Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>15</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Quantum Learning dengan indikator :

→ Penerapan metode Quantum Learning

### b) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) merupakan variabel terikat atau respon dari variabel bebas.<sup>16</sup> Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar filsafat pendidikan Islam di STAIN Pekalongan dengan indikator :

→ Pencapaian tujuan

→ Penguasaan materi

→ Penggunaan metode

→ Hasil evaluasi

Dalam variabel terikat (Y) pada akhir perhitungannya diambil dari hasil evaluasi nilai akhir mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987, hlm.24

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.26

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>17</sup> Dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 183 mahasiswa/i STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah angkatan 2004/ 2005 dari kelas A-E yang mengikuti proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam.<sup>18</sup>

Sedangkan sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi banyak atau lebih dari seratus yaitu 183, maka sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila populasinya kurang dari 100 orang lebih baik populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari populasi sehingga yang menjadi sampel adalah  $20\% \times 183 = 37$  mahasiswa STAIN Pekalongan. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dari kelas A dengan jumlah 9 mahasiswa, kelas B dengan jumlah 8 mahasiswa, kelas C dengan jumlah 7 mahasiswa, kelas D dengan jumlah 7 mahasiswa, dan kelas E dengan jumlah 6 mahasiswa.

### 4. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu :

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 115

<sup>18</sup> Data dari bagian Akademik dan Kemahasiswaan STAIN Pekalongan.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm.117-120

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama/ pokok dalam penelitian.<sup>20</sup> Yang termasuk sumber data primer adalah mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004/ 2005, dosen pengampu mata kuliah filsafat pendidikan Islam, buku panduan penyelenggaraan pendidikan STAIN Pekalongan dan dokumentasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer.<sup>21</sup> Yang termasuk sumber data sekunder adalah buku-buku yang terkait dengan penelitian dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

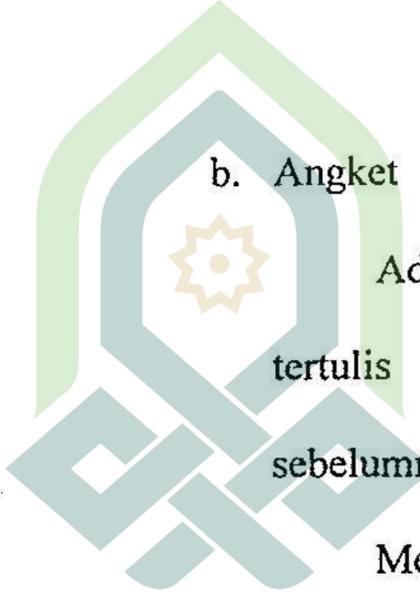
Adalah pengamatan dan catatan dengan sistematisa fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum yang meliputi lokasi, letak gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan dosen, pegawai, mahasiswa dan sebagainya.

<sup>20</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Ciputat Press, 2001, hlm.132.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.132.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, MA, *Metode Research*, Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983, hlm.193.



b. Angket

Adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam di STAIN Pekalongan.

Dalam hal ini penulis bermaksud mendapatkan informasi dari mahasiswa tentang tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi-materi pembelajaran dan evaluasi Filsafat Pendidikan Islam.

c. Interview

Adalah metode yang digunakan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam di STAIN Pekalongan.

Dalam hal ini penulis melakukan interview dengan Dosen pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan.

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.27.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.193.

#### d. Dokumentasi

Adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang STAIN Pekalongan.

### 6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapannya adalah :

#### a. Analisa Pendahuluan

Yaitu tahap pengelompokan data yang akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya kemudian dimasukkan ke dalam rumus.

#### b. Uji Hipotesis

Yaitu tahap pembuktian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dengan cara yang digunakan adalah perhitungan berdasarkan pada distribusi analisis perhitungan. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment.<sup>26</sup>

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.195.

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.193.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas tentang Quantum Learning (QL), yang meliputi memahami quantum learning, konsep belajar yang menyenangkan dalam Quantum Learning, Metode Belajar dalam Quantum Learning, Faktor yang Mempengaruhi Belajar dalam Quantum Learning . Proses belajar mengajar yang meliputi pengertian proses belajar mengajar, kondisi belajar mengajar yang efektif. Filsafat Pendidikan Islam yang meliputi pengertian Filsafat Pendidikan Islam, ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam, metode pembelajaran Filsafat Pendidikan Islam, hakekat Filsafat Pendidikan Islam.

Bab III Hasil Penelitian. Membahas tentang gambaran umum STAIN Pekalongan yang meliputi sejarah, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan dosen dan mahasiswa, dan kegiatan belajar mengajar filsafat pendidikan Islam.

Bab IV Analisa. Membahas tentang data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisa product moment.

Bab V Penutup. Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian di STAIN Pekalongan tentang Quantum Learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam dapat diambil kesimpulan dan saran-saran guna kemajuan di masa mendatang.

#### A. Kesimpulan

1. Quantum Learning merupakan sebuah metode yang efektif untuk pembelajaran mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam. Sebab pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam dianggap susah oleh mahasiswa. Oleh karenanya yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2004 yang mengikuti proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam. Adapun metode Quantum Learning yang digunakan dalam proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam adalah peta konsep atau peta pikiran.
2. Penelitian ini menggunakan data angket untuk mengetahui penerapan Quantum Learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam dan data proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN yang mengacu pada hasil akhir Filsafat Pendidikan Islam untuk mengetahui keberhasilan atau efektifnya metode Quantum Learning dengan jumlah responden 37 mahasiswa yang terdiri dari kelas A-E. Penerapan Quantum Learning dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan termasuk

kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya atau meannya, 45 yang terletak pada interval 44-48. Adapun proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN yang mengacu pada hasil akhir Filsafat Pendidikan Islam juga termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 77 yang terletak pada interval 74-82.

3. Dari hasil analisa data dengan rumus product moment diketahui ada pengaruh positif yang signifikan antara metode Quantum Learning dengan proses belajar mengajar pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan nilai  $r$  tabel  $r_t$  pada taraf signifikan 5 %  $r_t$  bernilai 0,325, sedangkan  $r_h$  0,549. Dan pada taraf signifikan 1 %  $r_t$  bernilai 0,418 sedangkan  $r_h$  bernilai 0,549. Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_h > r_t$  sehingga menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Jadi pada taraf signifikan 5 % dan 1 % dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara metode Quantum Learning dengan proses belajar mengajar Filsafat Pendidikan Islam. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

## B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran yaitu metode Quantum Learning yang sudah diterapkan dalam mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam supaya ditingkatkan dan dipertahankan. Dalam hal ini metode Quantum Learning agar lebih sering digunakan, bukan hanya pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam saja tetapi juga pada mata kuliah yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khobir, *Silabus FPI*, Semester V, 2004/ 2005.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2003).

Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 1996).

Basyiruddin Usman M., *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta ; Ciputat Press, 2002).

Bobi de Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung ; Kaifa, 1999).

Bobi de Porter, Mark Reordon dan Sarah Nourie, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Kelas*, (Bandung ; Kaifa, 2000).

Colin Rose dan Macolm J. Nicon, "*Accelerated Learning, For the 21 Century*", (Bandung : Kaifa, 2005).

Dryden dan VOS, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar Akan Efektif Kalau Anda dalam Keadaan "Fun"*, (Bandung ; Kaifa, 2001).

Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999).

Hardono Zaini, *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta ; Kanisius, 1994).

Hasibun JJ., *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).

Hasyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta; CTSD, 2002).

Ibrahim R. & Nana Syaodhih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996).

Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan (Pengantar Mengenai Sistem & Metode)*, (Yogyakarta : Fakultas IKIP, 1982).

Magfur Ahmad dkk, *10 Tahun Mengabdi Profil STAIN Pekalongan (1997-1007)*, Pekalongan.

Muhidin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta ; Logos Wacana Ilmu, 1999).



Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional Ciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2005).

Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung ; Sinar Baru Algesindo, 1987).

Nasution S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 1992).

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai Pustaka, 1999).

Sudirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 1987).

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta ; Fakultas Psikologi UGM, 1983).

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 1998).

Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 1999).

Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 1997).

Syafrudin Nurdin dan Basyirudin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta ; Ciputat Press, 2002).

Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta ; Ciputat Press, 2001).

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 1995).

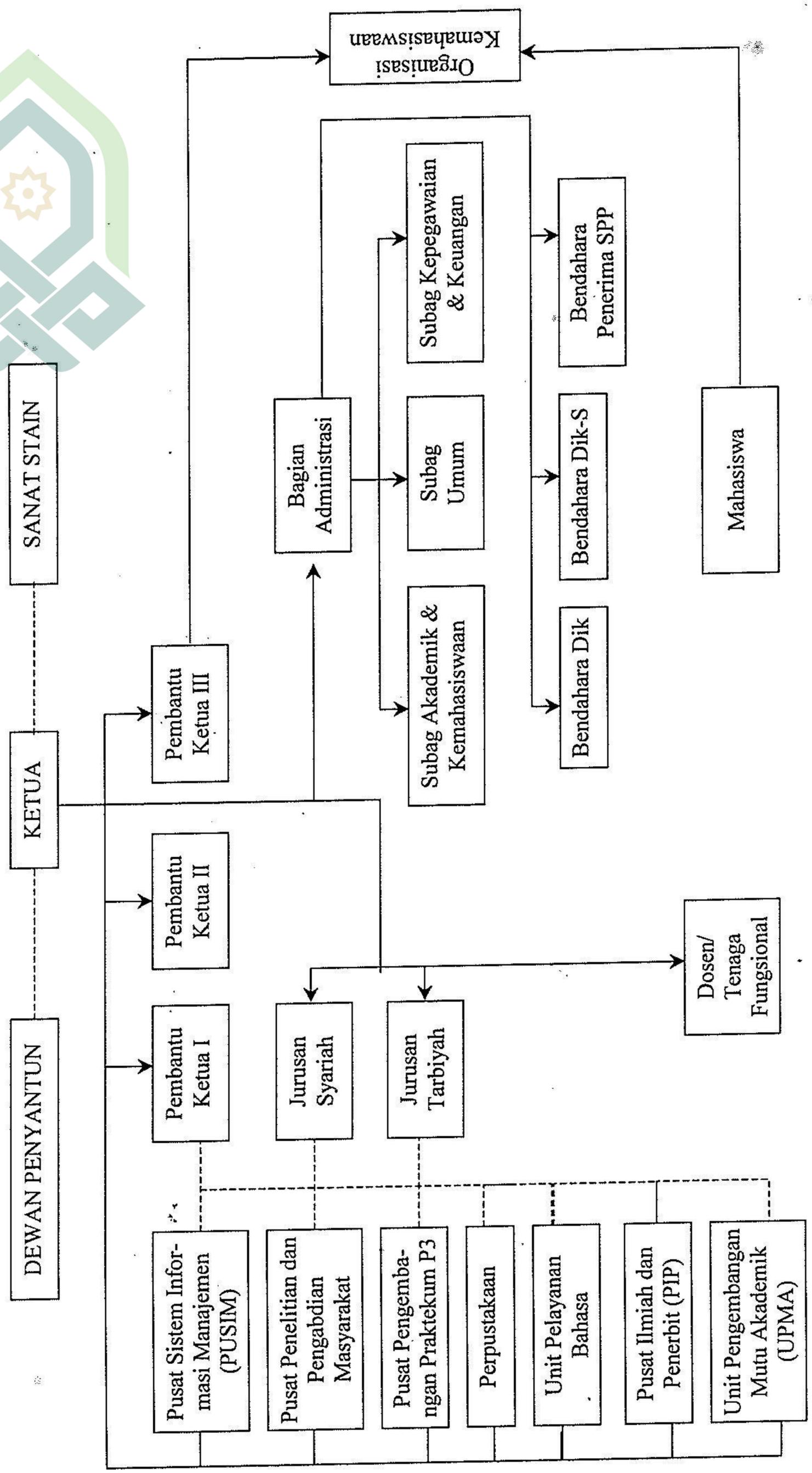


# LAMPIRAN





### STRUKTUR ORGANISASI STAIN PEKALONGAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Eka Yulianti  
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Juli 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Tidak Kawin  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. RA Kartini Gg. 10 No.2 Keputran  
Pekalongan

### II. ORANG TUA

Nama Ayah : Iriyanto  
Nama Ibu : Turyati  
Alamat : Jl. RA Kartini Gg. 10 No.2 Keputran  
Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Keputran 06 Pekalongan : Lulus Tahun 1997
2. MTs "Yajri" Payaman Magelang : Lulus Tahun 2000
3. MA "Yajri" Payaman Magelang : Lulus Tahun 2003
4. STAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Oktober 2007

Penulis